

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA LAGU
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS NARASI
SISWA KELAS V SDN LIDAH KULON I SURABAYA**

Aisyah Ismarini

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (aisyahismarini@gmail.com)

Asri Susetyo Rukmi

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya (asrisusetyo@unesa.ac.id)

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media lagu dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi siswa kelas 5 sekolah dasar. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *pre-eksperimental*. Desain penelitian yang dipilih adalah *one group pretest-posttest*. Jenis sampling yaitu *quota sampling* yang mengambil sampel sebanyak 33 siswa dalam satu kelas. Hasil penelitian yang diperoleh t_{hitung} 6,27, sementara t_{tabel} 1,694, sehingga dapat diartikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, maka penggunaan media lagu dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi dinyatakan efektif.

Kata Kunci: lagu, menulis narasi, efektivitas.

Abstract

This research was conducted to find out the effectiveness of song media for learning of narrative writing skill in primary school 5 grade. Type of this research used *pre-experimental*. The selected design for this research is *one group pretest-posttest*. Type of selected sampling is *quota sampling* which took sample of 33 student in same class. The research's result obtained t_{count} was 6,27 and t_{table} was 1,694, so it can be interpreted if $t_{count} > t_{table}$. So it can be concluded H_a was accepted and H_o rejected, then song media used in learning of narrative writing skill was effectively.

Keywords: song, narrative writing, effectiveness.

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan menyamakan dan menerima pengetahuan yang diberikan guru kepada siswa. Menyampaikan pengetahuan memerlukan sebuah perencanaan. Perencanaan adalah rancangan berupa hasil pemikiran guna mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan diperlukan adanya faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran yang memberikan pengaruh kepada sistem pembelajaran. Terdapat tiga faktor yang berpengaruh yaitu guru, siswa dan sarana serta prasarana.

Sarana dan prasarana berguna untuk menunjang penyampaian materi pembelajaran kepada siswa sehingga tujuan pembelajaran. Dengan sarana dan prasarana yang baik menghasilkan pembelajaran yang efektif dan memudahkan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bentuk dari sarana dan prasarana berupa gedung, kelas, meja kursi maupun media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki tiga kriteria agar dapat digunakan dalam pembelajaran dengan baik. Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik

materi, karakter siswa, dan tujuan yang diharapkan (Rohman, 2016:172). Tiga kriteria yaitu materi, karakter siswa dan tujuan dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih media. Dengan pemilihan media yang sesuai dengan kriteria, maka pembelajaran akan berlangsung dengan baik

Selain kriteria media, terdapat penggolongan media yang memudahkan dalam memilih media. Empat penggolongan media pembelajaran antara visual, audio visual, interaktif dan audio. Media grafis merupakan media yang mengutamakan indera pengelihatan. Media audio visual merupakan media yang mengutamakan pendengaran dan peneglihatan. Media interaktif merupakan media yang mengutamakan interaksi antara siswa dan media. Media audio mengutamakan indera pendengaran.

Media audio merupakan media yang memerlukan perantara tape sebagai alat pemutar suara. Media audio merupakan media dalam bentuk rekaman sehingga memudahkan pekerjaan guru untuk menjangkau seisi kelas. Beberapa contoh media audio yang dapat digunakan dalam pembelajaran diantaranya rekaman

pembacaan puisi, rekaman pidato, rekaman ceramah dan musik.

Musik merupakan media yang mampu menyeimbangkan antara otak kanan dan kiri, sehingga meningkatkan kemampuan imajinasi, kreativitas, konsentrasi dan kognitif serta kepekaan (Chantib, 2014:104). Musik memiliki unsur berupa melodi, harmoni, tempo, ritme tak terkecuali lirik. Lirik merupakan isi dari sebuah lagu yang berusaha disampaikan oleh penyanyi kepada pendengar sehingga pendengar dapat memahami maksud atau perasaan dari penyanyi. Menurut Campbell (2001:252), lagu memudahkan anak untuk menyerap informasi dalam lirik yang dinyanyikan. Informasi yang disampaikan dari lagu lebih cepat diterima dari pada melalui ucapan biasa. Dengan memadukan antara lirik, melodi, nada, tempo dan ritme memudahkan penerimaan pesan yang disampaikan beserta dengan perasaan yang disampaikan untuk dirasakan juga oleh pendengar.

Musik sebagai media penyampaian informasi merupakan media pembelajaran yang sesuai dengan anak dengan gaya belajar auditori. Menurut DePorter dan Hemacki (2001:216-217), anak dengan gaya belajar auditori menangkap pembelajaran melalui suara dengan lebih cepat, namun tidak dapat dipungkiri jika anak dengan gaya belajar visual maupun kinestetis juga dapat memperoleh informasi yang disampaikan melalui suara contohnya dengan mendengarkan kisah melalui lagu.

Menurut Tri (dalam Moeliono, 2003:678) lagu merupakan karya sastra yang berisi ungkapan pribadi. Lagu merupakan rangkaian karya sastra yang dipadukan dengan unsur musik Handayani (dalam Gustani, 2006:30).

Jadi, lagu merupakan sarana berupa karya sastra yang dipadukan dengan unsur musik guna menyampaikan pesan dari pencipta lagu kepada pendengar. Lagu mengandung lirik yang tersirat dan musik yang berguna untuk membangun suasana pendengar sehingga dapat membangun imajinasi serta suasana hati pendengarnya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang bersifat produktif. Dalam mengembangkan keterampilan menulis diperlukan adanya tujuan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada pembaca (Tarigan, 2013:5). Dengan mengetahui tujuan menulis dengan jelas, maka penulis akan lebih mudah dalam merangkai kata-kata agar pesan yang diharapkan sampai kepada pembaca. Menurut Saddhono dan Slamet (2014:151) menulis merupakan usaha untuk menyampaikan pemikiran dalam bentuk aksara. Dapat disimpulkan jika menulis merupakan kegiatan untuk menyampaikan pesan atau pemikiran penulis kepada pembaca dalam bentuk aksara sehingga dapat diterima dengan baik oleh pembaca.

Terdapat dua macam menulis yaitu menulis nonfiksi dan menulis fiksi. Menulis fiksi jika diperhatikan menurut tujuannya, tulisan fiksi bertujuan untuk menghibur, mengekspresikan perasaan dan menyampaikan pesan atau nasihat yang terkandung dalam cerita. Keterampilan menulis fiksi lebih bebas dan imajinatif dari pada keterampilan menulis nonfiksi. Salah satu bentuk dari keterampilan menulis fiksi adalah keterampilan menulis narasi. Ketika menulis teks narasi dibutuhkan imajinasi dan konsentrasi. Imajinasi dan konsentrasi dibutuhkan dalam teks narasi dikarenakan pembaca seperti ikut dalam kisah narasi yang dibaca (Keraf 2010:138).

Menurut Saddhono dan Slamet (2014:169-175), terdapat lima tahapan dalam menulis narasi yaitu tahap pra-menulis yang dalam tahapannya diperlukan menemukan ide dan jenis tulisan yang akan ditulis, tahap membuat draf yang berisi tentang pengembangan ide serta jenis tulisan yang dibentuk menjadi kalimat dan paragraf. Pada tahapan revisi merupakan tahapan pembenahan kalimat maupun tanda baca serta kata-kata yang belum sesuai, setelah mengalami revisi selanjutnya adalah tahap penyuntingan. Pada tahap penyuntingan, teks yang telah mengalami revisi diperiksa sekali lagi tanda baca maupun kalimat yang digunakan. Tahap yang terakhir yaitu tahap publikasi, pada tahap ini tulisan yang telah disunting dipublikasikan.

Pembelajaran narasi dapat dilakukan dengan bantuan penggunaan media lagu dikarenakan lagu merupakan karya sastra yang mengandung unsur musik. Hal ini sesuai dengan tujuan dari penulisan teks narasi adalah agar pembaca ikut merasakan perasaan yang dialami oleh tokoh dalam cerita (Dalman, 2016:106-107).

Penggunaan media lagu sesuai dengan materi menulis narasi, hal itu dapat dilihat dari pengertian lagu. Selain itu, dengan mendengarkan lagu yang memiliki makna yang jelas, siswa dapat memahami dan menjelaskan makna lagu secara tulis. Makna yang disampaikan melalui karya tulis narasi berfungsi agar siswa mampu menceritakan pengalaman dalam lagu secara langsung dan mampu menginterpretasikan lirik ke dalam bahasanya sendiri.

Pembelajaran menulis narasi pada kelas V tema 8 subtema 1 pembelajaran 2 dapat digunakan media lagu dalam materi narasi yang terdapat pada pembelajaran 2. Pemilihan lagu disesuaikan dengan karakteristik siswa sehingga bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami dan membantu siswa untuk berimajinasi sesuai dengan lirik yang disampaikan dalam lagu. Lagu yang digunakan oleh peneliti merupakan lagu Musim Bunga dari Franky and Jane sebagai latihan untuk siswa kemudian lagu Semusim sekali dari Franky and Jane yang digunakan sebagai lagu soal pengerjaan lembar kegiatan peserta didik yang diputar pada kegiatan inti pembelajaran

serta lagu Terima Kasih Tuhan oleh Joshua yang diputar sebagai lagu soal pengerjaan *posttest*.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dan mendukung penelitian ini untuk dilakukan adalah penelitian dari Sri Wulan Anggraeni yang menyatakan bahwa penggunaan media lagu anak meningkatkan keterampilan menulis puisi untuk kelas V. Penelitian dari Wiwit Handayati, Syahrul R, Afrita yang menyatakan bahwa penggunaan media lagu anak efektif dalam pembelajaran menulis puisi. Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa siswa kelas tinggi telah mampu memahami makna dalam lagu, sehingga penelitian yang telah dilakukan dimodifikasi dari penggunaan jenis media lagu yaitu lagu dan materi yang digunakan yaitu materi keterampilan menulis narasi.

Setelah melakukan kegiatan pengamatan di sekolah, pembelajaran Bahasa Indonesia terutama keterampilan menulis narasi dilakukan dengan membaca teks narasi yang terdapat pada buku siswa. Penggunaan teks mengakibatkan siswa cenderung ramai sendiri sehingga alokasi waktu yang diberikan kurang efisien. Penggunaan teks yang ada dalam buku, tidak memberikan motivasi siswa untuk menyelesaikan bacaan yang dibaca dan siswa lebih mudah teralihkan perhatiannya jika ada siswa lain yang berisik atau mengganggu.

Menurut Slavin (2017:47), terdapat empat indikator pembelajaran efektif yaitu: (1) mutu pengajaran; (2) ketepatan pengajaran; (3) motivasi belajar; (4) waktu. Mutu pengajaran berkaitan dengan kualitas pembelajaran. Mutu pengajaran yang baik adalah pengajaran yang masuk akal. Pengajaran yang masuk akal membutuhkan guru yang bisa mengelola materi sehingga mudah untuk dimengerti anak. Pengajaran yang berawal dari lingkungan sehari-hari siswa kemudian menuju ke lingkungan yang lebih luas lagi.

Dengan pengajaran yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Anak yang mendapatkan pengajaran yang tepat akan mendapatkan hasil yang baik dan tujuan dari pembelajaran akan tercapai. Ketepatan pengajaran tergantung pada metode, model maupun media yang digunakan.

Motivasi belajar berasal dari daya tarik siswa terhadap materi yang disampaikan. Semakin tertarik siswa terhadap materi, semakin ingin tahu. Motivasi belajar berkaitan dengan cara guru menarik perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penelitian yang dilakukan berfungsi untuk mengetahui seberapa besar efektivitas yang ditimbulkan setelah menggunakan media lagu dalam pembelajaran menulis narasi siswa kelas V dalam hal mutu pengajaran yang telah diberikan oleh peneliti, ketetapan pengajaran berupa hasil yang telah diperoleh dari penelitian, motivasi belajar yang dirasakan oleh siswa selama kegiatan

penelitian dan efisiensi waktu yang digunakan dalam kegiatan penelitian.

Penggunaan waktu dalam kegiatan pembelajaran sangat penting. Waktu yang efektif akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. Sementara waktu yang tidak efektif tidak akan menghasilkan pembelajaran yang efektif.

Keempat faktor efektivitas pembelajaran dijadikan dasar untuk melakukan penelitian seberapa efektif suatu pembelajaran. Empat faktor efektivitas yaitu mutu, ketetapan, motivasi dan waktu yang dijadikan rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media lagu pada materi menulis narasi siswa kelas V SDN Lidah Kulon I Surabaya.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *pre-eksperimental*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Rancangan penelitian ini hanya menggunakan satu kelas yaitu kelas eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V SDN Lidah Kulon I Surabaya yang terdiri atas empat rombel yaitu kelas V-A, V-B, V-C dan V-D dengan jumlah total 119 siswa sebagai populasinya. Sampel yang digunakan adalah kelas V-D. Teknik sampling yang digunakan adalah *quota sampling* yaitu dengan menentukan sampel berdasarkan jumlah yang ditentukan oleh peneliti. Peneliti hanya menggunakan 33 sampel siswa sebagai kelas eksperimen.

Tabel 1 *One group Pretest Posttest*

$O_1 X O_2$

Keterangan:

O_1 = nilai *pretest* (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan

O_2 = nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

(Sukmadinata, 2016:208)

Variabel penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian yang dilaksanakan adalah lagu. Variabel terikat penelitian yang dilakukan adalah pembelajaran keterampilan menulis narasi.

Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi, lembar tes, dan angket motivasi. Pembuatan instrumen penelitian bertujuan untuk memudahkan dalam pengambilan data sehingga lebih terstruktur dan jelas. Lembar observasi berfungsi untuk mengamati peneliti sebagai guru, lembar tes untuk mengetahui kemampuan siswa, lembar angket untuk mengetahui motivasi siswa

dan pencatatan waktu untuk mengetahui perolehan waktu pada saat perlakuan diberikan.

Dalam melakukan penelitian diperlukan adanya teknik pengumpulan data untuk membantu dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang didampingi instrumen berfungsi untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah: (1) teknik observasi; (2) teknik tes; (3) teknik angket; (4) teknik pencatatan waktu.

Teknik observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran. Teknik observasi bertujuan untuk mengamati peneliti selama kegiatan pembelajaran menulis kembali narasi dengan penggunaan media lagu.

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pretest dan posttest. Tujuan penggunaan teknik ini adalah untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa untuk menulis kembali narasi.

Teknik angket yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengetahui motivasi siswa mengenai penggunaan media lagu dalam keterampilan menulis narasi. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup.

Teknik pencatatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk mengukur waktu yang digunakan dalam memberikan perlakuan. Pencatatan waktu diberikan berdasarkan alokasi waktu yang diberikan yakni 30 menit.

Selain instrumen penelitian dan teknik penelitian yang digunakan sebagai pendukung penelitian, diperlukan teknik analisis data. Terdapat tiga jenis teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, antara lain: (1) uji validitas; (2) uji reliabilitas; dan (3) uji hipotesis.

Validitas merupakan ukuran tingkat kevalidan suatu data. Tingkat kevalidan data semakin valid apabila hasil penghitungan yang dilakukan tinggi. Rumus yang digunakan untuk menghitung validitas adalah rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2] \cdot [(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2]}} \quad (1)$$

Keterangan:

- rx_y = koefisien korelasi antara variabel X dan Y
- N = banyak siswa
- X = nilai hasil uji coba
- Y = skor total

(Winarsunu, 2015:63)

Tabel 2 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0.00-0.199	Sangat rendah
0.20-0.399	Rendah

0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

(Sugiyono,2016:257)

Reliabilitas berguna untuk mengetahui sejauh mana penghitungan yang dilakukan reliabel meskipun dilakukan berkali-kali. Rumus yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sum \sigma_t^2} \right] \quad (2)$$

Keterangan:

r₁₁ = reliabilitas instrumen

k = banyak soal

∑σ_i = jumlah varian butir

∑σ = jumlah varian total

(Sugiyono,2016:186)

Pengambilan data dilakukan dengan mengamati proses mengajar yang dilakukan oleh peneliti. Lembar observasi diberikan kepada guru kelas dan seorang mahasiswa lain yang ditunjuk untuk dijadikan sebagai observer kedua. Observasi dilakukan dengan menghitung persentase hasil *checklist* yang dilakukan masing-masing observer. Jika hasil penghitungan diatas 80%, maka dinyatakan kuat. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Ketercapaian = \frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \quad (3)$$

$$Keterlaksanaan = \frac{\text{banyak aspek terlaksana}}{\text{banyak aspek yang dinilai}} \times 100\% \quad (4)$$

Penghitungan dengan menggunakan lembar angket motivasi dapat dilakukan dengan menghitung persentase tiap nomor pernyataan angket. Persentase lembar angket, apabila berada diatas 80% dinyatakan kuat. Berikut ini rumus menghitung persentase angket:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (5)$$

Ketrangan:

P = Angka Presentase

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

(Sudjono, 2012:430)

Tabel 3 Kriteria Persentase per butir soal

Persentase	Keterangan
0% ≤ NMS < 20%	Sangat Lemah
20% ≤ NMS < 40%	Lemah
40% ≤ NMS < 60%	Cukup
60% ≤ NMS < 80%	Kuat
80% ≤ NMS < 100%	Sangat Kuat

Data persentase perolehan waktu digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan waktu dalam kegiatan pembelajaran. Persentase ini diperoleh dari banyaknya

siswa yang menyelesaikan soal dalam kurun waktu tertentu.

$$NMS = \frac{\text{Banyak siswa}}{\text{Total keseluruhan siswa}} \times 100\% \quad (6)$$

Berdasarkan desain yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest*, maka uji hipotesis dapat diperoleh dengan menggunakan rumus *t-test*. Jika telah memperoleh hasil penghitungan dengan menggunakan *t-test*, maka hasil dapat dibandingkan dengan tabel. Hasil perbandingan yang didapatkan akan menyatakan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka hipotesis penelitian dinyatakan diterima. Rumus *t-test* yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t - test = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}} \quad (7)$$

Keterangan:

Md = mean perbedaan pretest dan posttest

$\sum x^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = banyak sampel

(Arikunto, 2014:125)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

A. Hasil Uji Validitas

Skor rata-rata dapat dilihat pada tabel 4.1, 4.2, 4.3. Hasil penghitungan secara manual menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

Diketahui:

$$\sum X1 = 121 \quad \sum X1^2 = 451 \quad \sum XY1 = 1210$$

$$\sum X2 = 103 \quad \sum X2^2 = 345 \quad \sum XY2 = 1053$$

$$\sum X3 = 102 \quad \sum X3^2 = 340 \quad \sum XY3 = 1047$$

$$\sum Y = 326 \quad \sum Y^2 = 3310$$

Soal No 1 (X1):

$$r_{hitung} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] \cdot [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{33 \cdot (1210) - (121) \cdot (326)}{\sqrt{[33(451) - (121)^2] \cdot [33(3310) - (326)^2]}}$$

$$= \frac{39930 - 39446}{\sqrt{[14883 - 14641] \cdot [109230 - 106276]}}$$

$$= \frac{484}{\sqrt{[242] \cdot [2954]}}$$

$$= \frac{484}{\sqrt{714868}}$$

$$= \frac{484}{845,499}$$

$$r_{hitung} = 0,572$$

Soal No 2 (X2):

$$r_{hitung} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] \cdot [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{33 \cdot (1053) - (103) \cdot (326)}{\sqrt{[33(1053) - (103)^2] \cdot [33(3310) - (326)^2]}}$$

$$= \frac{34749 - 33578}{\sqrt{[11385 - 10609] \cdot [109230 - 106276]}}$$

$$= \frac{1171}{\sqrt{[776] \cdot [2954]}}$$

$$= \frac{1171}{\sqrt{2292304}}$$

$$= \frac{1171}{1514,04}$$

$$r_{hitung} = 0,773$$

$$r_{hitung} = 0,773$$

Soal No 3 (X3):

$$r_{hitung} = \frac{N \cdot (\sum xy) - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2] \cdot [n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$= \frac{33 \cdot (1047) - (102) \cdot (326)}{\sqrt{[33(1047) - (102)^2] \cdot [33(3310) - (326)^2]}}$$

$$= \frac{34551 - 33252}{\sqrt{[11220 - 10404] \cdot [109230 - 106276]}}$$

$$= \frac{1299}{\sqrt{[816] \cdot [2954]}}$$

$$= \frac{1076}{\sqrt{2410464}}$$

$$= \frac{1076}{1552,57}$$

$$r_{hitung} = 0,693$$

$$r_{hitung} = 0,693$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *product moment*, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan

tingkat kesalahan 5% yaitu 0.344. Maka dapat diperoleh tabel perolehan sebagai berikut:

Tabel 4 Tabel Korelasi Hitung

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Status	Interpretasi
1	0,572	0,344	Valid	Sedang
2	0,771	0,344	Valid	Tinggi
3	0,693	0,344	Valid	Tinggi

B. Hasil Uji Reliabilitas

Skor rata-rata dapat dilihat dari tabel 4.4. Hasil penghitungan secara manual menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

Diketahui:

$$\sum X1 = 121 \quad \sum X1^2 = 451 \quad \sum XY1 = 1210$$

$$\sum X2 = 103 \quad \sum X2^2 = 345 \quad \sum XY2 = 1053$$

$$\sum X3 = 102 \quad \sum X3^2 = 340 \quad \sum XY3 = 1047$$

$$\Sigma Y = 326 \quad \Sigma Y^2 = 3310$$

a. Hitung varians tiap butir soal

Soal no 1 (X1):

$$\sigma_b^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{451 - \frac{(121)^2}{33}}{33}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{451 - \frac{14641}{33}}{33}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{451 - 443,67}{33}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{7,33}{33}$$

$$\sigma_b^2 = 0,22$$

Soal no 2 (X2):

$$\sigma_b^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{345 - \frac{(103)^2}{33}}{33}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{345 - \frac{10609}{33}}{33}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{345 - 321,48}{33}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{23,52}{33}$$

$$\sigma_b^2 = 0,71$$

Soal no 3 (X3):

$$\sigma_b^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{340 - \frac{(102)^2}{33}}{33}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{340 - \frac{10404}{33}}{33}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{340 - 315,27}{33}$$

$$\sigma_b^2 = \frac{24,73}{33}$$

$$\sigma_b^2 = 0,75$$

$$\begin{aligned} \sigma_b^2 &= X1 + X2 + X3 \\ &= 0,22 + 0,71 + 0,75 \\ &= 1,68 \end{aligned}$$

b. Menentukan varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y - \frac{(Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{3310 - \frac{(326)^2}{33}}{33}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{3310 - \frac{106276}{33}}{33}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{3310 - 3220,48}{33}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{89,52}{33}$$

$$\sigma_t^2 = 2,71$$

c. Menentukan reliabilitas instrumen tes

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{33}{33-1} \right] \cdot \left[1 - \frac{1,68}{2,71} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{33}{32} \right] \cdot [1 - 0,62]$$

$$r_{11} = 0,392$$

Suatu data dinyatakan reliabel apabila (r_{11}) > (r_{tabel}) dengan taraf signifikan 5% yaitu 0,344. Dari penghitungan yang dilakukan, diperoleh hasil yaitu (r_{11}) = 0,392. Dapat dinyatakan jika 0,392 > 0,344, maka instrumen yang digunakan dinyatakan reliabel.

C. Analisis Data Hasil Penelitian

Analisis data hasil penelitian berguna untuk mengetahui data hasil penelitian yang dilakukan di kelas eksperimen. Analisis data hasil penelitian digunakan untuk menjawab rumusna masalah penelitian.

a. Hasil Uji Instrumen Observasi

Berdasarkan tabel 4.6 hasil penghitungan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh observer 1 dan 2, diperoleh total skor 91 dari observer 1 dan 92 dari observer 2. Skor total dari observer 1 dan 2 yaitu 183 dengan nilai ketercapaian 91,5. Persentase keterlaksanaan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh adalah 100%.

b. Hasil Uji Tes

Adapun hasil uji tes adalah sebagai berikut:

Tabel 5 Hasil *pretest* dan *posttest*

No	Nama	Skor	
		Pretest	Posttest
1	A H N A R	84	89
2	A K N	84	89
3	A R S	73	71
4	A R	75	75

5	A B A H	68	94
6	B N R D	59	89
7	D C	55	60
8	D Y A P	55	94
9	D R F	63	89
10	F F E	60	65
11	G L G	58	89
12	H A M	58	89
13	J P R	56	60
14	K T P R E P	69	79
15	M. E P P	65	79
16	M E A L	68	80
17	M R F	55	60
18	M A P	68	90
19	M A	57	65
20	M H S	73	80
21	M I R	57	60
22	M N A	58	60
23	M S P D A	63	71
24	N R A	73	90
25	N S Z	64	80
26	N N P A P	78	89
27	N S R	68	94
28	R P U	79	90
29	S S N	89	95
30	S S R	78	85
31	S A R	74	74
32	W T M	69	71
33	Y E B M	69	95
N=33		$\frac{2222}{33} = 67,33$	$\frac{2640}{33} = 80$

Dari hasil perolehan skor *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil dengan nilai rata-rata yakni hasil *pretest* sebesar 67,33 dan hasil *posttest* dengan rata-rata 80. Dari perolehan hasil *posttest* dapat dinyatakan bahwa media lagu efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Lidah Kulon I Surabaya

dengan adanya peningkatan nilai setelah melakukan *treatment*.

c. Hasil Uji Angket

Tabel 6 Hasil Angket

Jumlah Keseluruhan	175,99%
Nilai Akhir	87,99%

Berdasarkan penghitungan angket motivasi, maka diperoleh hasil total berupa rata-rata keseluruhan dengan skor 87,99%. Menurut tabel kriteria persentase butir soal, 87,99% dengan keterangan sangat kuat, yakni antara $80\% \leq \text{NMS} < 100\%$. Soal pada angket motivasi dapat dinyatakan berhasil memotivasi siswa.

d. Hasil Uji Efektivitas Waktu

Berdasarkan perolehan waktu masing-masing siswa kelas V-D SDN Lidah Kulon I Surabaya, diperoleh waktu paling cepat 15 menit dan paling lama 40 menit dengan alokasi waktu pengerjaan 30 menit. Terdapat 6 siswa dengan keterangan waktu tidak efektif dan 27 siswa dengan keterangan waktu efektif. Persentase penghitungan perolehan waktu efektif dan tidak efektif dapat diukur dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{banyak siswa}}{\text{total}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase Efektif} = \frac{27}{33} \times 100\% = 81,82\%$$

$$\text{Persentase Tidak Efektif} = \frac{6}{33} \times 100\% = 18,18\%$$

Dari penghitungan persentase efektifitas waktu terdapat siswa dengan persentase efektif sebanyak 81,82% dan siswa dengan persentase tidak efektif sebanyak 18,18%. Dapat disimpulkan jika pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media berdasarkan alokasi waktu pengerjaan *posttest* 30 menit efektif.

e. Hasil Uji Hipotesis

Adapun hasil penghitungan uji hipotesis secara manual adalah sebagai berikut:

a. Mencari mean deviasi dan kuadrat deviasi

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{418}{33} \\ &= 12,67 \end{aligned}$$

Tabel 7 Selisih *pretest* dan *posttest*

No	d	$x_d(d - Md)$	x_d^2
1	5	-4.12	16.9744
2	5	-4.12	16.9744
3	-2	-11.12	123.654
4	0	-9.12	83.1744
5	26	16.88	284.934
6	30	20.88	435.974
7	5	-4.12	16.9744
8	39	29.88	892.814
9	26	16.88	284.934
10	5	-4.12	16.9744
11	31	21.88	478.734
12	31	21.88	478.734
13	4	-5.12	26.2144
14	10	0.88	0.7744
15	14	4.88	23.8144
16	12	2.88	8.2944
17	5	-4.12	16.9744
18	22	12.88	165.894
19	8	-1.12	1.2544
20	7	-2.12	4.4944
21	3	-6.12	37.4544
22	2	-7.12	50.6944
23	8	-1.12	1.2544
24	17	7.88	62.0944
25	16	6.88	47.3344
26	11	1.88	3.5344
27	26	16.88	284.934
28	11	1.88	3.5344
29	6	-3.12	9.7344
30	7	-2.12	4.4944
31	0	-9.12	83.1744
32	2	-7.12	50.6944
33	26	16.88	284.934
	$\sum d = 418$		$\sum x_d^2 = 4302,4$

a. Mencari *t-test*

$$t - test = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{\sqrt{N(N-1)}}}$$

$$t - test = \frac{12,67}{\frac{4302,4}{\sqrt{33(32)}}}$$

$$t - test = \frac{12,67}{\frac{\sqrt{4302,4}}{\sqrt{1056}}}$$

$$t - test = \frac{12,67}{\sqrt{4,07}}$$

$$t - test = \frac{12,67}{2,02}$$

$$t - test = 6,27$$

Berdasarkan penghitungan hasil uji hipotesis dengan *t-test* secara manual diperoleh $t_{hitung} = 6,27$, sementara untuk hasil dari t_{tabel} 33 sampel berdasarkan taraf signifikasi 5% ($df = 33 - 1 = 32$) diperoleh 1,694. Dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yang artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dinyatakan bahwa media lagu efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi siswa kelas V SDN Lidah Kulon I dengan taraf signifikan 5% (0.05).

2. Pembahasan

A. Interpretasi Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrumen digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya soal yang diujikan. Untuk mengetahui validitas soal agar dinyatakan valid diperlukan adanya uji coba untuk melihat seberapa valid soal yang akan diujikan. Uji validitas dilakukan di SDN Lidah Wetan II Surabaya dengan mengambil sampel 33 siswa di kelas V-A. Diperoleh hasil validitas tiga butir soal esai dengan rumus product moment. Taraf signifikan yang diperoleh dari tabel t_{tabel} yaitu 0,344. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka ketiga soal dinyatakan valid (Sugiyono, 2016:257).

Validitas soal pertama diperoleh hasil 0,572, soal kedua diperoleh hasil 0,733 sementara soal ketiga diperoleh hasil 0,693. Dari hasil perolehan validitas, maka dapat dinyatakan bahwa soal pertama $0,572 > 0,344$, soal kedua $0,773 > 0,344$, soal ketiga $0,693 > 0,344$.

Interpretasi koefisien korelasi untuk soal pertama dinyatakan valid dengan interpretasi sedang yakni antara 0,40-0,599. Soal kedua dinyatakan valid dengan interpretasi sangat kuat yakni antara 0,80-1,00. Soal ketiga dinyatakan valid dengan interpretasi kuat yakni 0,60-0,799.

B. Interpretasi Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui reliabel atau tidaknya soal yang akan diujikan. Soal dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Penghitungan reliabilitas soal menggunakan rumus alpha cronbach dengan taraf signifikansi 5%, maka diperoleh r_{tabel} yaitu 0,344. Data yang

diperoleh dari penghitungan reliabilitas adalah 0,392. Dari hasil yang diperoleh maka dapat dinyatakan jika $0,392 > 0,344$ sehingga dapat dinyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat

disimpulkan jika data dinyatakan reliabel.

C. Interpretasi Data Hasil Penelitian

a. Hasil Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai yang diperoleh melalui kegiatan observasi yang dilakukan oleh guru dan mahasiswa pendamping penelitian mendapat rata-rata 91,5 dengan persentase keterlaksanaan 100%. Dari hasil observasi yang dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran penggunaan lagu dalam pembelajaran keterampilan menulis narasi berlangsung baik dan termasuk dalam indikator keefektivan pembelajaran.

b. Hasil Tes

Pada kegiatan penelitian media lagu yang digunakan sebagai latihan berjudul Musim Bunga, penyanyi Franky and Jane.. Pada kegiatan pengerjaan lembar kegiatan peserta didik, siswa diputar media lagu dengan judul Setahun Sekali yang dinyanyikan Franky and Jane. Pada kegiatan *posttest* media lagu yang digunakan adalah Terima Kasih Tuhan yang dinyanyikan oleh Joshua.

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan media lagu, dilakukan penghitungan hasil *pretest* maupun *posttest*. Pada hasil *pretest* diperoleh jumlah nilai yakni 2222 dengan rata-rata 67,33. Sementara untuk hasil *posttest* diperoleh jumlah nilai sebesar 2640 dengan rata-rata 80. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media lagu efektif karena terdapat peningkatan nilai setelah melakukan *treatment*.

c. Hasil Lembar Angket Motivasi

Hasil lembar angket digunakan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa. Hasil dari perolehan lembar angket motivasi diperoleh hasil 87,99%. Sesuai dengan Sudjono (2012:430) interpretasi persentase butir angket 0%-19% dinyatakan sangat lemah, persentase butir soal 20%-39% dinyatakan lemah, persentase 40%-59%

dinyatakan cukup, 60%-79% dinyatakan kuat dan 80%-100% dinyatakan sangat kuat. Dengan perolehan hasil 87,99% dapat dinyatakan bahwa angket motivasi bersifat sangat kuat. Berdasarkan hasil angket motivasi siswa dapat dinyatakan siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media lagu.

d. Hasil Efektivitas Penggunaan Waktu

Berdasarkan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk melakukan *treatment* sebanyak 30 menit sebanyak 27 siswa berhasil menyelesaikan *treatment* dalam waktu 30 menit. Sebanyak 6 siswa tidak berhasil menyelesaikan *treatment* selama 30 menit. Berdasarkan banyak siswa yang menyelesaikan *treatment*, maka terdapat 81,82% berhasil serta dinyatakan efektif dan 18,18% siswa tidak berhasil atau dinyatakan tidak efektif (Slavin, 2017:146). Dapat disimpulkan jika waktu pembelajaran dinyatakan efektif.

e. Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan jenis dan desain penelitian, maka sampel yang digunakan hanya satu sampel yaitu kelas V-D yang terdiri atas 33 siswa hadir. Penghitungan yang dilakukan menggunakan *t-test* dengan taraf signifikansi 5% yaitu 1.694.

Penghitungan dengan menggunakan *t-test* satu sampel dengan menggunakan data *pretest* dan *posttest*. Diperoleh hasil penghitungan 6,27. Dari hasil penelitian yang didapat $6,27 \geq 1,694$, maka dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Winarsunu (2015:73) menyatakan apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat dinyatakan jika H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dapat disimpulkan jika pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan menggunakan lagu dinyatakan efektif. Hal ini juga membuktikan pernyataan dari Campbell (2001:252) yang menyatakan bahwa lagu dapat memudahkan anak untuk menyerap informasi yang terdapat dalam liriknya. Teori lain yang mendukung yaitu music dapat menyeimbangkan kreativitas dan konsentrasi (Chatib, 2014: 104). Teori-teori Chantib dan Campbell dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan skor hasil *posttest* setelah

melakukan *treatment* dan meningkatkan motivasi siswa sesuai dengan hasil angket.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian yang dilakukan berguna untuk mengetahui efektivitas dari pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan menggunakan lagu. Penelitian yang dilakukan mengacu pada empat indikator efektivitas pembelajaran yakni mutu pengajaran, tingkat pengajaran, motivasi dan waktu.

Hasil penelitian yang diukur sebagai mutu pengajaran merupakan kegiatan observasi pelaksanaan pembelajaran dengan keterlaksanaan 100%. Skor total dari observer satu dan dua yakni 91,5. Mutu pengajaran yang diberikan dinyatakan efektif.

Hasil ketetapan pengajaran diperoleh dari rata-rata hasil *posttest* yakni 80 sementara hasil *pretest* memiliki rata-rata 67,33. Jadi, tingkat pengajaran yang diberikan dinyatakan efektif.

Penggunaan media lagu memberikan motivasi kepada siswa. hal ini dapat dibuktikan dengan persentase perolehan angket motivasi yaitu 87,99% dengan keterangan sangat kuat.

Penggunaan waktu yang diberikan selama *treatment* yakni sekitar 30 menit. Sekitar 81,82% siswa dapat menyelesaikan *treatment* yang diberikan kurang lebih 30 menit dengan hasil yang baik. Sehingga waktu yang digunakan efisien dan efektif.

Sesuai dengan rumusan masalah yang dibahas mengenai empat indikator efektivitas yang telah dirumuskan, maka dapat disimpulkan jika kegiatan pembelajaran untuk penelitian efektivitas media lagu berlangsung efektif dalam mutu, ketetapan pengajaran, motivasi maupun waktu pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan media lagu dalam pembelajaran keterampilan menulis guna mengetahui keefektifan penggunaan media, maka saran yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut.

1. Sebaiknya penggunaan topik dalam pemilihan lagu menggunakan lagu yang sesuai dengan karakteristik anak. Sesuai dengan karakteristik anak, pemilihan topik lagu harus dekat dengan lingkungan anak;
2. Pemilihan bahasa yang digunakan harus jelas dan mudah dipahami oleh anak usia sekolah dasar sehingga anak dapat menuliskan kembali dengan menggunakan bahasa yang mudah dan dapat dikembangkan oleh anak secara kreatif;

3. Penggunaan media lagu dapat menggunakan media tambahan seperti speaker sehingga suara yang dihasilkan lebih bagus;
4. Penggunaan media lagu dapat dipadukan dengan metode atau model yang meningkatkan kreativitas anak dan membantu akan menjadi lebih santai dan nyaman sehingga anak dapat dengan mudah berkonsentrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Sri Wulan. "Penggunaan Media Lagu Anak dalam Meningkatkan Hasil Pembelajaran Menulis Puisi". Jurnal Sekolah Dasar, (online). Volume 1, No. 1. (<http://journal.ubpkarawang.ac.id> diunduh 21 Maret 2018)
- Arsyad, Azhar. 2013. Media Pembelajaran. Jakarta: Grafindo
- Campbell, Don. 2001. Efek Mozart bagi Anak-anak. Jakarta: Gramedia
- Chantib, Munif. 2014. Gurunya Manusia. Bandung: Kaifa
- Dalman. 2016. Keterampilan Menulis. Depok: Grafindo
- DePorter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2001. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Handayati, Wiwit, Syahrul R dan Afrita. "Keefektifan Media Lagu dalam Pembelajaran Menulis Puisi". Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia, (online). Volume 1, No.2. (<http://ejournal.unp.ac.id> diunduh 21 Maret 2018)
- Keraf, Gorys. 2010. Argumentasi dan Narasi. Jakarta: Gramedia
- Kristiyanti, Tri Junia. "Analisis Gaya Bahasa dan Pesan Moral pada Lirik Lagu Grup Band Nidji dalam Album Breakthru' dan Let's Play". Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia, (online). (<http://repository.ump.ac.id> diunduh 26 Juli 2018)
- Miarso, Yusufhadi. 2004. Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta: Prenada Media
- Slavin, Robert E. 2017. Psikologi Pendidikan Teori dan Praktek Jilid 2. Jakarta: Indeks
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Hendry Guntur. 2013. Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa Bandung: Penerbit Angkasa
- Winarsunu, Tulus. 2015. Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan. Malang: UMM Press